

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*  
BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV MIN 7 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**  
**RINI ANDRIANI**  
**Nim : 210209020**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
TAHUN 2025 M/1447 H**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*  
BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV MIN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Rini Andriani

Nim : 210209020

Mahasiswa Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh :

Pembimbing

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Daniah, S. Si., M. Pd.  
NIP : 197907162007102002

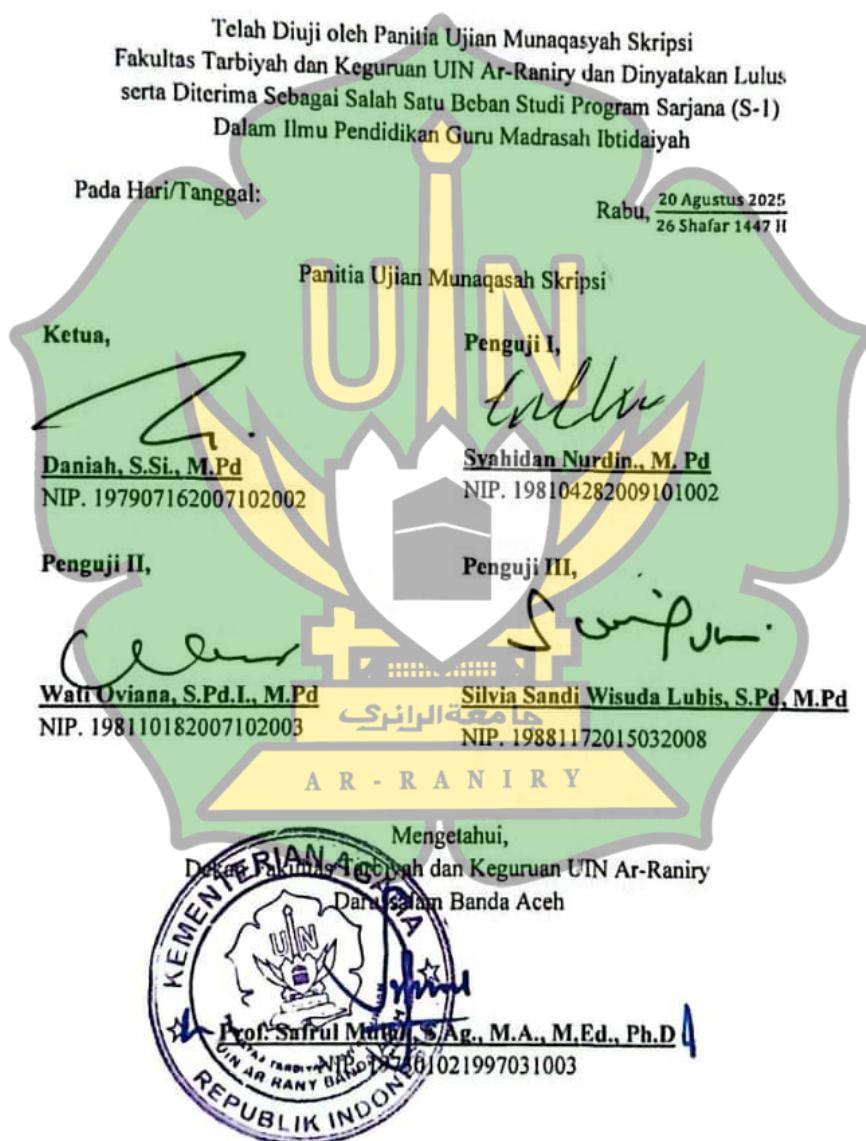
PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN MEDIA  
KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
IV MIN 7 BANDA ACEH

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 20 Agustus 2025  
26 Shafar 1447 H





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
IVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 – 7552922

Situs : <https://ftk.ar-raniry.ac.id/> e-mail : [ftk.uin/ar-raniry.ac.id](mailto:ftk.uin/ar-raniry.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Rini Andriani

Nim : 210209020

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Menggerjakan sendiri karya inidana mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Agustus 2025

Penulis



## ABSTRAK

Nama	: Rini Andriani
NIM	: 210209020
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> Berbantuan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas IV MIN 7 Banda Aceh.
Tanggal sidang	: 20 Agustus 2025
Tebal skripsi	: 144 halaman
Pembimbing Skripsi	: Daniah, S. Si., M. Pd.
Kata kunci	: Model Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> , Media Kartu Bergambar, Hasil Belajar.

Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang diterapkan berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan observasi di kelas IV MIN 7 Banda Aceh, ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini adalah Perlu adanya peningkatan variasi dalam model pembelajaran yang digunakan, serta rendahnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model *make a match* berbantuan media kartu bergambar di kelas IV MIN 7 Banda Aceh, (2) untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan model *make a match* berbantuan media kartu bergambar di kelas IV MIN 7 Banda Aceh, (3) untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menerapkan model *make a match* berbantuan media kartu bergambar di kelas IV MIN 7 Banda Aceh. Model ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman materi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 38 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Pada siklus I, aktivitas guru tercatat 73,33% dan aktivitas siswa 71,03%, sedangkan pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 95,33% dan aktivitas siswa menjadi 90,34%. Dalam hal hasil belajar, pada siklus I terdapat 22 siswa yang tuntas dengan persentase 57,89%, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 34 siswa dengan persentase 89,47%. Kesimpulannya, penerapan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 7 Banda Aceh. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran kooperatif dengan media kartu bergambar sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga dengan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Banda Aceh”**. Shalawat beserta salam atas pangkuan alam yaitu baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau. Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag., selaku Rektor UIN Ar- Raniry beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan saran dan prasarana dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta seluruh jajaran yang telah memfasilitasi dan memberikan arahan kepada setiap Program Studi.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta staf dan para dosen Prodi PGMI yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
4. Ibu Daniah, S. Si., M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan waktu untuk membimbing penulis, tenaga, pikiran dan bimbingan kepada penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Hilmiyati, S. Pd selaku Kepala Sekolah MIN 7 Banda Aceh , serta ibu Nurbaiti S. Pd. I selaku Wali Kelas IV yang telah memberikan izin dan

membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

6. Ibu Nurbaiti, S. Pd., selaku Wali Kelas IV yang sudah membantu peneliti dalam melakukan mengumpulkan data.
7. Perpustakaan FTK, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh dan juga perpustakaan lainnya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam pelayanan serta fasilitas yang baik dalam meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, terimakasih sebanyak-banyaknya kepada ayahanda Abdullah M. Daud dan Ibunda Ratnawati yang menjadi inspirasi dan motivasi terbesar penulis dalam kehidupan. Serta segala kasih sayang, dukungan, kesabaran, dan doa-doaa yang tulus tiada henti yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Kepada sahabat/teman-teman saya seperjuangan yang bernama Amna Afisha, Dahara Lisa, dan Riska Tri Septiani, Putri Afrianti terimakasih telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis dari awal perkuliahan sampai selesaiya skripsi ini.
10. Teruntuk diri sendiri “Rini Andriani” terima kasih yang sudah bertahan sejauh ini. Meski sering merasa lelah dan ingin menyerah, kamu tetap melangkah dan akhirnya sampai di titik ini.

Dalam penyusunan skripsi peneliti ini<sup>R</sup>, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Banda Aceh 20 Agustus 2025  
Penulis,



Rini Andriani

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto....	28
Gambar 4. 1 : Diagram Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	56
Gambar 4. 2 : Diagram Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	58
Gambar 4. 3 : Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa .....	59



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 : Kategori Kriteria Penilaian Hasil Aktivitas Guru dan Siswa.....	35
Tabel 3. 2 : Kategori Penilaian terhadap Hasil Belajar Siswa .....	36
Tabel 4. 1 : Jadwal Penelitian di MIN 7 Banda Aceh.....	35
Tabel 4. 2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus 1 .....	38
Tabel 4. 3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	41
Tabel 4. 4 : Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	43
Tabel 4. 5 : Tabel Refleksi dan Rencana Perbaikan Siklus I ke siklus II .....	45
Tabel 4. 6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II.....	48
Tabel 4. 7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	50
Tabel 4. 8 : Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	52
Tabel 4. 9 : Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran Siklus II .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Riwayat Hidup .....	66
Lampiran 1 : Surat Keputusan dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry .....	67
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian .....	68
Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian .....	69
Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen .....	71
Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 .....	75
Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	78
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	81
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	84
Lampiran 9 : Modul Ajar Siklus I.....	87
Lampiran 10: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I.....	98
Lampiran 11: Lembar Soal Siklus I .....	103
Lampiran 12: Media Kartu Bergambar.....	106
Lampiran 13: Modul Ajar Siklus II.....	107
Lampiran 14: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II.....	120
Lampiran 15: Lembar Soal Siklus II.....	123
Lampiran 16: Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	126
Lampiran 17: Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	128
Lampiran 18: Dokumentasi Penelitian Siklus I .....	130
Lampiran 19: Dokumentasi Penelitian Siklus II .....	133



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	10
A. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Make a Match</i> .....	11
B. Media Kartu Bergambar .....	14
C. Hasil Belajar Siswa .....	17
D. Indikator Hasil Belajar.....	20
E. Pembelajaran IPAS.....	23
F. Materi.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subyek dan Waktu Penelitian .....	29
D. Rancangan Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34
H. Analisis Data Hasil Belajar .....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Analisis Hasil Penelitian.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga siswa dapat mengembangkan potensi secara optimal<sup>1</sup>. pendidikan sangat penting bagi kemajuan bangsa. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh kualitas proses belajar di kelas. Proses belajar tidak cukup hanya menyampaikan materi, tetapi guru juga harus membuat suasana yang aktif, menyenangkan, dan bermakna agar siswa dapat mengembangkan potensi secara optimal.

Dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif siswa bisa Dalam proses pendidikan di sekolah, model pembelajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar, ini sangat mencakup sejauh mana siswa dalam memahami materi yang dipaparkan oleh guru tersebut. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan itu mencakup pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dapat dilakukan siswa.<sup>2</sup>

Hasil belajar adalah proses kerja siswa melalui kegiatan penilaian atau evaluasi hasil belajar agar bertujuan untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa.<sup>3</sup> Keaktifan siswa pada pembelajaran bertujuan supaya

---

<sup>1</sup> Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 56.

<sup>3</sup> Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 200.

meningkatkan hasil belajarnya dan dapat menjadi pengalaman penguasaan materi pelajaran. Hasil belajar menjadi dampak terjadinya perubahan perilaku pada diri peserta didik yang dapat dilihat dan diukur menjadi bentuk perubahan pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Perubahan tadi dapat diartikan terjadinya pengembangan dan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya berawal dari tidak paham menjadi paham, perilaku kurang sopan menjadi sopan, dan sikap tidak patuh menjadi patuh dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Hasil belajar juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk minat belajar dan aktivitas belajar. Minat belajar mempunyai pengaruh besar terhadap belajar karena jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain fasilitas belajar, situasi kelas, dukungan orang tua, lingkungan belajar dan sebagainya. Fasilitas belajar yang memadai juga dapat memperlancar proses belajar siswa yang maksimal.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif suasana kegiatan belajar mengajar dapat menyenangkan sehingga siswa akan lebih semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara pada kelas IV MIN 7 Banda Aceh, bahwa terbukti dari hasil presentasi ketuntasan hanya 8 siswa dari 30 siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan pada pembelajaran IPAS. Hal ini terjadi dikarenakan aktivitas guru sudah menggunakan model namun belum sesuai dengan materi dan belum tepat menggunakan model tersebut . Namun, aktivitas

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum Pendekatan Sistematik* (Bandung:Yayasan Almadani Terpadu, 2007), h.155.

<sup>5</sup> Tukiran Tani Redja, Evi Miftah Faridli, dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovative*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 55-56

siswa juga mengalami kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran IPAS tersebut siswa tidak antusias atau belum aktif selama proses pembelajaran

Saat mengerjakan tugas kelompok kebanyakan siswa asyik dengan kesibukan sendiri. Ketika memaparkan hasil kerja kelompok ke depan untuk presentasi hanya beberapa siswa yang dapat dengan jelas dan benar menjelaskan hasil presentasi dan menyimpulkan materi dengan benar.

Untuk mendapatkan agar hasil belajar yang meningkat guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan beragam dalam kegiatan pembelajaran yang akan membuat siswa tertarik dalam belajar. Adapun cara-cara yang dapat meningkatkan pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan bersifat menyenangkan dan mengasyikkan. salah satu media yang dapat digunakan adalah media kartu bergambar media ini bisa membuat siswa antusias dalam mencari pasangan jawaban dan membuat siswa berpikir dalam mencari jawaban. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam kegiatan belajar. Dalam pelaksanaannya memiliki batasan maksimum waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.<sup>6</sup>

Model kooperatif *make a match* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu materi yang di pelajari.<sup>7</sup> Pembelajaran model kooperatif tipe *make a match* digunakan agar anak-anak dapat diajak untuk belajar sambil bermain. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini diharapkan peserta didik tidak jenuh dengan cara belajar yang kurang bervariasi sehingga mereka akan semangat dalam mengikuti pelajaran. Seorang guru dapat lebih teliti untuk memilih model pembelajaran karena model yang dipakai harus sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Salah satunya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum Pendekatan Sistematik* (Bandung: Yayasan Almadani Terpadu, 2007), h. 155.

<sup>7</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 85.

<sup>8</sup> Kokom Komalasari, *Model Pembelajaran Konstekstual* (Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 6.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas menunjukkan perlunya upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu bergambar di kelas IV di MIN 7 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu bergambar di kelas IV di MIN 7 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu bergambar di kelas IV di MIN 7 Banda Aceh?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *make a match* dengan berbantuan media kartu bergambar untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan model kooperatif tipe *make a match* dengan berbantuan media kartu bergambar untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penilitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai masalah-masalah dalam pembelajaran di kelas yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

1. Manfaat bagi guru:
  - a. Sebagai bahan masukan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta penggunaan model kooperatif tipe *make a match* dalam mencerdaskan generasi bangsa.

- b. Sebagai pengembangan kreativitas siswa dalam tahap proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran.
2. Manfaat bagi siswa:
- a. Dapat mengembangkan kemampuan belajar dan berinteraksi dengan sesama siswa maupun guru.
  - b. Dapat menambah wawasan siswa serta meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran serta proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
  - c. Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.
3. Manfaat bagi sekolah:
- a. Menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran.
  - b. Dapat diterapkan pada perbaikan proses belajar mengajar dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa.
4. Manfaat bagi peneliti:
- a. Penelitian ini menjadi pengalaman dan masukan serta pengetahuan dan wawasan yang didapat dalam melaksanakan dan mendukung penerapan model yang ada dalam pembelajaran.
  - b. Dapat mengembangkan ilmu yang didapat selama dalam perkuliahan untuk mendukung kemajuan pendidikan yang akan datang.

## E. Definisi Operasional

### 1. Model Kooperatif Tipe *Make a Match*

Pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki latar belakang yang berbeda. Belajar dalam kelompok kecil mendorong terciptanya kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan komunikasi, interaksi edukatif dua arah dan banyak arah.<sup>9</sup> Model kooperatif tipe *make a match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Currant. Model yang disebut sebagai model yang

---

<sup>9</sup> Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada KTSP*, (Jakarta:Kencana, 2009), h. 22.

diajak untuk mencari pasangan sambil belajar yang menyangkut suatu konsep atau topik yang dapat membuat suasana yang menyenangkan melalui kooperatif tipe *make a match* yaitu mencocokkan soal dan jawaban yang diberikan pada siswa yang hanya mendapatkan satu pertanyaan ataupun satu jawaban setiap siswanya, proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan lebih menarik dan siswa akan lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.<sup>10</sup> Pada penelitian ini model kooperatif tipe *make a match* yang digunakan yaitu membagikan dua kelompok (kelompok soal dan kelompok jawaban) dan diberikan kartu gambar dan kartu jawaban yang berhubungan dengan materi.

## 2. Media Kartu Bergambar

Media kartu bergambar terdiri dari 3 kata yaitu kartu, kata, dan bergambar. Menurut KBBI kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi Panjang. Sedangkan kata adalah sebuah unsur Bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Gambar adalah media yang paling umum yang dapat dimengerti.<sup>11</sup> Media kartu gambar ini nantinya sebagai media pembantu di dalam menggunakan model kooperatif tipe *make a match*.

Hasil belajar ialah pembuatan pola-pola, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi, hingga keterampilan. Hasil belajar juga merupakan suatu keberhasilan bagi siswa untuk mampu mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan berupa bentuk nilai atau skor dari hasil tes yang sudah diberikan kepada siswa.<sup>12</sup> Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa akan lebih mudah untuk memahami materi dan cara menemukan jawaban dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match*.

Adapun materi yang akan diteliti yaitu pada bab 7 "Bagaimana Mendapatkan semua keperluan kita" pada topik A "aku dan Kebutuhanku

---

<sup>10</sup> Mas kurniasih dan Berlin Sari, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* (Jakarta: kata pena, 2015), h. 55.

<sup>11</sup> Nurpadila Agustina, Amrah, Amir, *Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar* (Universitas Negeri Makassar: 2023),h. 76.

<sup>12</sup> Halidayani, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh, 2018).

“Materi ini mengidentifikasi berbagai sumber ekonomi dan keperluan dalam kehidupan sehari-hari” pada topik A (Kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier). Kebutuhan manusia adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai kesejahteraan. Kebutuhan ini dapat berupa barang atau jasa yang harus dipenuhi agar manusia dapat hidup secara layak dan seimbang.

#### Jenis-Jenis Kebutuhan Manusia

Kebutuhan manusia dapat dibedakan berdasarkan beberapa kategori. Berdasarkan intensitas atau tingkat kepentingannya, kebutuhan terbagi menjadi tiga, yaitu kebutuhan primer yang harus dipenuhi untuk bertahan hidup seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal kebutuhan sekunder yang berfungsi mendukung kenyamanan hidup, misalnya pendidikan, hiburan, dan alat komunikasi; serta kebutuhan tersier yang bersifat mewah dan prestise seperti mobil mewah, perhiasan, dan liburan ke luar negeri.

#### F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dibutuhkan dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan proses penelitian terbaru nantinya. Beberapa penelitian yang relevan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan di Banda Aceh maupun Aceh Besar. Penelitian pertama dilakukan oleh Fitriani dengan judul “Penerapan Model *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 24 Banda Aceh”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *make a match* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep sains sederhana, dengan nilai rata-rata meningkat dari 62 pada pra-siklus menjadi 84 pada siklus ke dua. Perbedaan dengan penelitian ini adalah media yang digunakan penelitian Fitriani memakai kartu teks tanpa gambar dan fokus pada mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian ini menggunakan kartu bergambar serta fokus pada mata pelajaran IPAS di MIN 7 Banda Aceh.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida yang berjudul “Penggunaan Model

*Make a Match* Berbantuan Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman IPS Siswa Kelas V SD Negeri 8 Aceh Besar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *make a match* dengan bantuan gambar membuat siswa lebih antusias dalam belajar IPAS, dengan ketuntasan belajar meningkat dari 50% menjadi 85%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada lokasi penelitian, mata pelajaran, dan tingkat kelas penelitian Maulida dilakukan di SD Negeri kelas V pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini dilakukan di MIN kelas IV pada mata pelajaran IPAS.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dengan judul "Penerapan Model *Make a Match* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 16 Banda Aceh" menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat dari kategori cukup menjadi sangat aktif, dan ketuntasan belajar mencapai 88%. Perbedaan penelitian Iskandar dengan penelitian ini adalah fokus pembelajaran yang digunakan. Penelitian Iskandar menggunakan pembelajaran tematik, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran IPAS dengan bantuan media kartu bergambar.
4. Penelitian keempat dilakukan oleh Husna berjudul "Efektivitas Model *Make a Match* dengan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV MIN 5 Aceh Besar". Penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata 60 menjadi 87 setelah penerapan model *make a match* berbantuan kartu bergambar. Perbedaan penelitian Husna dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan fokus materi penelitian Husna dilakukan di MIN 5 Aceh Besar dengan fokus IPA, sedangkan penelitian ini dilakukan di MIN 7 Banda Aceh dengan fokus IPAS.
5. Penelitian terakhir adalah penelitian Rahmadani dengan judul "Pengaruh Model *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Energi dan Perubahannya Kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *make a match* dapat meningkatkan pemahaman konsep energi, dengan nilai rata-rata meningkat dari 58 menjadi 85. Perbedaan penelitian Rahmadani dengan penelitian ini adalah fokus materi

penelitian Rahmadani hanya membahas energi dan perubahannya di IPA, sedangkan penelitian ini mencakup materi IPAS secara lebih luas dengan bantuan media kartu bergambar.

